

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa peran misi holistik menurut Christopher Wright terhadap kaum lanjut usia di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Zaitun Klasis Nosu masih belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal. Pelayanan terhadap para lansia masih berjalan secara umum dan belum menyentuh seluruh dimensi kehidupan yang mereka alami, baik secara rohani, fisik, sosial, maupun emosional. Gereja sudah menunjukkan upaya untuk hadir melalui kunjungan doa, pemberian bingkisan saat hari raya gerejawi seperti Natal. Namun, bentuk pelayanan tersebut belum dilaksanakan secara rutin, menyeluruh, dan terarah khusus bagi kebutuhan para lansia.

Jika melihat pemikiran Christopher Wright mengenai misi holistik, maka pelayanan yang seharusnya dilakukan oleh gereja tidak hanya terfokus pada pelayanan Injil, tetapi juga mencakup tindakan nyata yang menyentuh kehidupan secara menyeluruh. Dalam konteks ini, pelayanan kepada lansia tidak bisa hanya dilakukan secara sesekali atau pada saat hari besar gerejawi, melainkan harus menjadi bagian utuh dari kehidupan bergereja yang terus menerus hadir dan mendampingi.

B. Saran

Dengan melihat hal tersebut, maka beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak gereja dan semua pihak yang terlibat dalam pelayanan terhadap lansia.

1. Gereja perlu mengembangkan pelayanan khusus yang terpadu bagi para lansia, yang menyentuh seluruh aspek kebutuhan mereka, mulai dari spiritual hingga jasmani. Program pembinaan rohani yang dirancang secara rutin dan personal sangat diperlukan untuk menguatkan iman para lansia. Selain itu, perhatian terhadap kebutuhan fisik seperti bantuan kesehatan, kunjungan saat sakit, dan dukungan yang dapat menunjukkan kasih Allah secara nyata.
2. Pembentukan kelompok lansia yang aktif agar para lansia tetap merasa memiliki peran dalam kehidupan jemaat. Kegiatan bersama, persekutuan rutin, serta keterlibatan dalam pelayanan gereja dapat memperkuat hubungan mereka dan menghindarkan dari rasa kesepian dan terasing.
3. Masyarakat diharapkan lebih peduli terhadap keberadaan lanjut usia di sekitar mereka dengan memberikan perhatian, dukungan emosional, serta melibatkan mereka dalam kegiatan sosial agar mereka merasa dihargai dan tidak terpinggirkan.